



---

**WORKSHOP PEMANFAATAN *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh

Sarman Panggabean<sup>1)</sup> & Pontas Jamaluddin Sitorus<sup>2)</sup><sup>1,2</sup>Universitas HKBP NommensenEmail: <sup>1</sup>[sarmapanggabean@uhn.ac.id](mailto:sarmapanggabean@uhn.ac.id) & <sup>2</sup>[pontas1991@gmail.com](mailto:pontas1991@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 03-06-2021

Revised: 16-07-2021

Accepted: 24-07-2021

**Keywords:***Google Classroom, Learning Media, UPT SDN 064023 Medan Tuntungan*

**Abstract:** *Google classroom is a mixed learning platform that is used in every educational setting to find solutions to the difficulties of creating, sharing and classifying paperless assignments. In the context of classroom learning, educators in the digital era must be able to utilize digital means as a medium in teaching. This community service aims to provide training on the use of Google classroom to 30 teachers at UPT SDN 064023 Medan Tuntungan as a digital learning medium during the Covid-19 pandemic. The method used is the dialogical discussion method. This method is carried out by delivering material by the resource person. The delivery of the material is interspersed with question and answer discussions between the teacher and the resource person. Then a simulation is carried out regarding the use of Google Classroom features for the learning process. The result of this workshop is that every teacher can use google classroom in the learning process at UPT SDN 064023 Medan Tuntungan so that students can still get good learning despite the current Covid-19 pandemic.*

---

**PENDAHULUAN**

Dalam konteks pembelajaran di kelas, pendidik pada masa digital harus memiliki pilihan untuk memanfaatkan web (aplikasi) yang digunakan sebagai media dalam mendidik. Ragam perangkat, yang dimiliki pembelajar saat ini dapat dimanfaatkan untuk mengubah materi dari manual ke virtual. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan sebagai perspektif pembelajaran berbasis online adalah *Google Classroom*. Persepsi pengenalan pengabdian ini dilakukan pada 30 orang tenaga pendidik di UPT SDN 064023 Medan Tuntungan; yang menyangkut pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di UPT SDN 064023 Medan Tuntungan.

*Google Classroom* sudah dinikmati pada lebih dari 45 negara. *Google Classroom* adalah tahap pembelajaran campuran yang berkomitmen pada setiap tingkat pelatihan yang diusulkan untuk menemukan jawaban atas tantangan: membuat, berbagi, dan mengelompokkan tugas tanpa kertas (*paperless*). Dari definisi ini jelas terlihat tujuannya, khususnya untuk bekerja sama dengan guru dalam pembelajaran dan memberikan tugas-tugas *paperless*. Tujuan ini juga sesuai dengan konsep digitalisasi yang membatasi



pemanfaatan kertas dan pemanfaatan inovasi. Pada tingkat dasar, *google study hall* hanyalah sebuah media atau instrumen yang dapat digunakan oleh pengajar dan siswa untuk membuat kelas online atau kelas virtual, di mana guru dan siswa dapat beradaptasi secara langsung.

Konfigurasi Google Classroom diharapkan untuk pendidik, siswa, wali dan administrator. Pendidik dapat memanfaatkan kelas (dalam virtual) untuk membuat dan mengawasi kelas, tugas, nilai dan memberikan masukan yang berkelanjutan. Siswa sendiri dapat menyaring materi dan tugas kelas, berbagi materi dan antarmuka di kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan dan nilai secara terus-menerus. Wali dapat memanfaatkan sinopsis email yang berisi tugas-tugas siswa. Sinopsis ini menggabungkan data tentang tugas yang belum selesai, tugas masa depan, dan latihan kelas. Akan tetapi, wali tidak bisa masuk ke kelas secara langsung. Wali hanya mendapatkan ikhtisar email melalui catatan yang berbeda. Administrator dapat membuat, melihat atau menghapus kelas di wilayah mereka, menambah atau menghilangkan siswa dan pendidik dari kelas dan melihat tugas di semua kelas di ruang mereka. Sebagai salah satu teknik pembelajaran internet yang saat ini sedang dibuat dan mulai dimanfaatkan; praktik *Google Classroom* sebagai media pembelajaran berbasis web atau istilahnya kelas online. Sehingga dapat mempermudah pendidik dalam membuat, menawarkan dan mengumpulkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi. Pemanfaatan *Google Classroom* akan membuat pembelajaran lebih aktif, lebih signifikan sehingga pengajar dan siswa dapat bertemu lebih dekat dan personal kapan pun melalui kelas online *Google Classroom*. Dan selanjutnya, siswa akan benar-benar ingin belajar, mendengarkan, membaca, mengirim tugas, jarak jauh. Meskipun *Google Classroom* memiliki fitur yang sangat lengkap, sayangnya hingga saat ini masih banyak pendidik di sekolah yang tidak dapat menggunakan *Google Classroom*. Oleh karena itu, penting untuk melengkapi latihan pendampingan dalam pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran digital alternatif selama Pandemi Covid-19 di UPT SDN 064023 Medan Tuntungan.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian ini berada di UPT SDN 064023 Medan Tuntungan dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 30 orang sebagai peserta kegiatan.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat



Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, alur solusi yang ditawarkan adalah memberikan workshop kepada seluruh tenaga pendidik di UPT SDN 064023 Medan Tuntungan mengenai pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran virtual. Metode yang digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah metode diskusi dialogis.

Metode ini dilakukan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Penyampaian materi ini diselingi dengan diskusi tanya jawab antara guru dan nara-sumber. Kemudian dilakukan simulasi mengenai penggunaan fitur-fitur google classroom untuk proses pembelajaran. Hasil dari workshop ini diharapkan setiap guru dapat menggunakan google classroom dalam proses kegiatan belajar mengajar di UPT SDN 064023 Medan Tuntungan sehingga, siswa tetap memperoleh pembelajaran yang baik meski pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Kegiatan ini dilaksanakan di UPT SDN 064023 Medan Tuntungan dengan melibatkan sebanyak 30 orang peserta yang merupakan majelis guru dilingkungan UPT SDN 064023 Medan Tuntungan.

Metode ini dilengkapi dengan penyampaian materi oleh narasumber. Penyampaian materi ini bercampur dengan percakapan tanya jawab antara peserta dan narasumber. Kemudian, dilakukan simulasi terkait pemanfaatan fitur Google Classroom untuk siklus pembelajaran. Hasil akhir dari workshop ini dipercaya setiap pengajar dapat memanfaatkan google classroom dalam langkah pembelajaran di UPT SDN 064023 Medan Tuntungan. Sasarannya, mahasiswa dalam hal/kondisi apapun dapat memperoleh pembelajaran yang baik selama masa pandemi Covid-19 saat ini. Aksi pengabdian ini dilakukan di UPT SDN 064023 Medan Tuntungan dengan mengikutsertakan 30 orang peserta yang merupakan pendidik di lingkungan UPT SDN 064023 Medan Tuntungan.

Pelaksanaan workshop di UPT SDN 064023 Medan Tuntungan melalui beberapa tahap; dari Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini aksi di sekolah adalah; a) koordinasi khusus dalam sekolah, b) mendefinisikan masalah yang diperhatikan oleh pendidik dalam pemanfaatan media pembelajaran terkomputerisasi, 3) menyiapkan bahan, 4) merencanakan bahan/alat yang diperlukan pada saat kegiatan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan/eksekusi

Pada tahap ini, kegiatan di sekolah melalui penyampaian materi E-learning dan Blended Learning dengan memanfaatkan media pembelajaran Google classroom kepada anggota selama dua hari berturut-turut.

#### 3. Tahap penilaian

Pada tahap ini kegiatan dilakukan setelah latihan workshop. Penilaian kerja dalam hal ini adalah untuk menemukan hambatan-hambatan selama latihan dilakukan. Demikian juga, masukan dari anggota sangat penting sebagai metode untuk tindakan ini.

## HASIL

Pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan berupa workshop dengan berbagai materi khususnya menyangkut penggunaan *google classroom*. Kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tahapan kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi fitur-fitur dalam aplikasi *google classroom*, yakni:

1. Memberikan pengenalan kepada guru-guru pemanfaatan *Google Classroom* sebagai



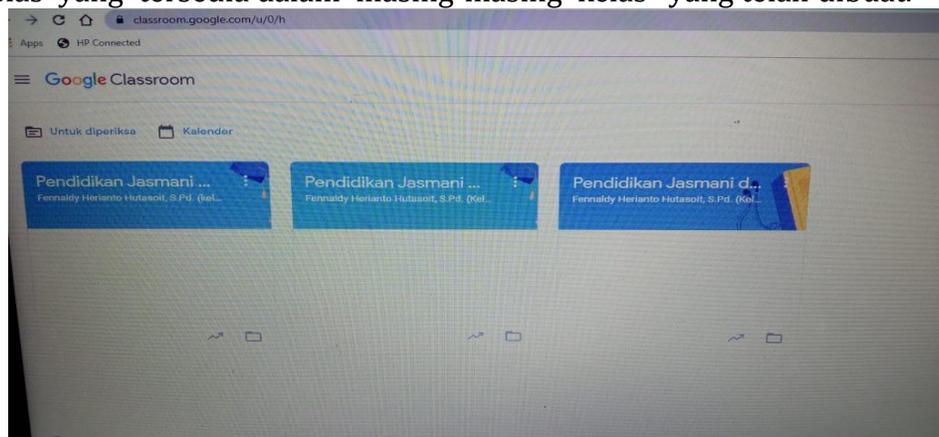
media pembelajaran digital di UPT SDN 064023 Medan Tuntungan

2. Melatih keterampilan para guru tentang *google classroom* mulai dari pembuatan kelas, penggunaan serta optimaliasi penggunaan fitur – fitur *google classroom* sebagai media pembelajaran
3. Mendemonstrasikan penggunaan *google classroom* sebagai hasil dari workshop.

*Google classroom* merupakan sistem pembelajaran yang bertujuan untuk kemudahan dalam membuat dan memberikan tugas kepada siswa dengan sifat tugas yang *paperless*. Untuk *login* ke *google classroom*, pengguna akun gmail hanya mencari dan klik menu *google classroom* yang sudah tersedia di akun gmail yang bersangkutan. Beberapa tampilan *google classroom* penulis sajikan sebagai berikut.

#### 1. Kelas

Administrator atau bisa juga guru dapat membuat kelas melalui menu kelas. Siswa dapat bergabung dengan kelas dapat melalui dua cara, yaitu diundang via email atau login dengan kode kelas yang tersedia dalam masing-masing kelas yang telah dibuat.



**Gambar 2. Tampilan Menu Kelas**

Gambar 2 merupakan kelas yang diampu oleh salah seorang guru di UPT SDN 064023 Medan Tuntungan. Dalam gambar 2 guru tersebut mengelola 3 kelas, yaitu kelas 2,4, dan 6

#### 2. Forum

Forum bertujuan untuk memberikan kesempatan diskusi antara siswa dan guru. Menu forum berada pada masing-masing kelas.

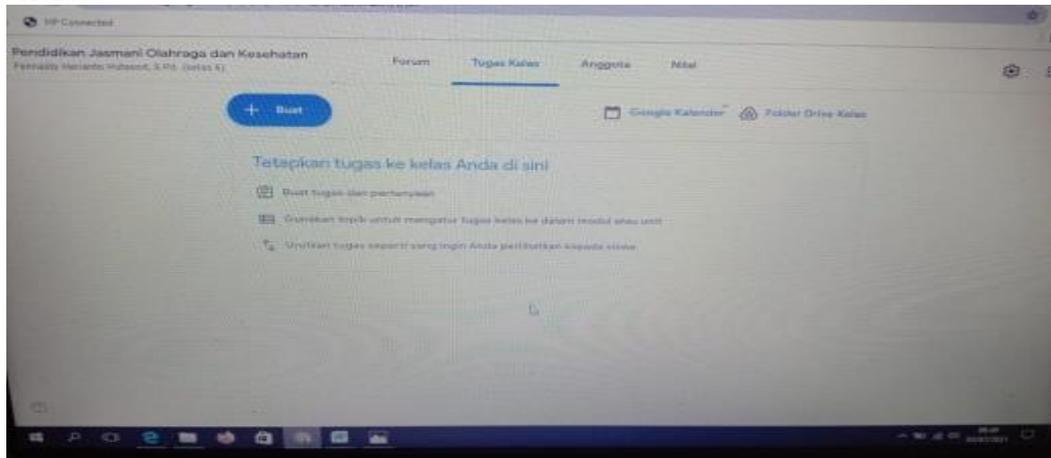


**Gambar 3. Tampilan menu forum**



Pada menu forum, siswa dapat melihat aktivitas pembelajaran, baik itu tugas, materi, topik dan sebagainya.

### 3. Tugas Kelas

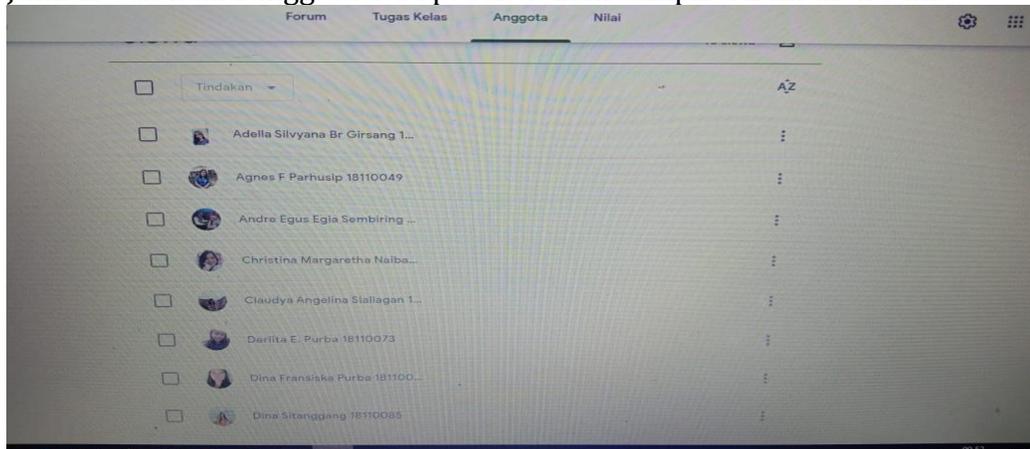


**Gambar 4. Tampilan menu tugas kelas**

Gambar 4 adalah menu tugas kelas sebagai tempat pembuatan tugas, kuis, bahan ajar, topik, pertanyaan, dan postingan.

### 4. Anggota

Jumlah dan nama anggota atau peserta akan tampil dalam menu ini.



**Gambar 5. Tampilan menu anggota**

### 5. Nilai

	14 Jun Absensi 14	22 Jun Mini Project	19 Jun Bank Jurnal	12 Jun Absensi 13	7 Jun Kuis	7 Jun Absensi 12	31 Mei Absensi 11
n nama depan	dari 100	dari 100	dari 100	dari 100	dari 100	dari 100	dari 100
r Girsang ...	100	100	100	100	100	100	Tida
p 18110049	100 Selesai, terlan	100 Selesai, terlan	100 Selesai, terlan	100	Tidak Ada	100 Selesai, terlan	100
se Sembir...	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	100	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak
eretha Naib...	100	Tidak Ada	Tidak Ada	100 Selesai, terlan	100	100	100 Selesai
ngina Siallagan...	100	100 Selesai, terlan	Tidak Ada	100	100	100	Tidak A
urba 18110073	100 Selesai, terlan	100	100	100	100	100	100

**Gambar 6. Tampilan menu penilaian**



Gambar 6 menampilkan tabel penilaian yang dapat dilakukan guru. Siswa yang tidak mengerjakan tugas atau ujian ditampilkan pada menu ini. Siswa hanya dapat melihat nilai masing-masing dalam akunnya. Untuk soal uraian yang berbeda bobot penilaiannya, *google classroom* memberikan alternatif pilihan dengan masuk pada menu *setting* kelas.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada guru-guru UPT SDN 064023 Medan Tuntungan telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari sambutan positif dan antusiasme daribapak/ibu guru serta mengikuti *workshop* dengan baik. Kepala sekolah dan guru-guru bersemangat mengikuti kegiatan ini dan berharap pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu meningkatkan kualitas guru-guru yang mengabdikan di daerah Medan Tuntungan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di UPT SDN 064023 Medan Tuntungan, hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Bertambahnya pengetahuan guru-guru UPT SDN 064023 Medan Tuntungan tentang penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran digital yang meminimalisir penggunaan kertas dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Terciptanya media pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran sebagai alternatif proses pembelajaran online di masa pandemi Covid-19.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat disampaikan beberapa saran berikut:

1. Diharapkan agar para guru selalu mengembangkan kemampuan dan juga pemahamannya terkait perkembangan teknologi informasi saat ini
2. Media pembelajaran menggunakan *google classroom* agar dikombinasikan dengan ragam media belajar digital lainnya.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih disampaikan kepada

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas HKBP Nommensen Medan yang memberikan izin dan sarana lainnya.
2. Kepala Sekolah UPT SDN 064023 Medan Tuntungan yang telah memberi fasilitas pada kegiatan ini
3. Peserta kegiatan yakni para guru di UPT SDN 064023 Medan Tuntungan yang penuh semangat mengikuti kegiatan ini.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Aparicio, M., Bacao, F., & Oliveira, T. (2017). Grit in the Path to E-Learning Success. *Computers in Human Behaviour*, 66, 388-399. doi:<https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.10.009>
- [2] A. B. Hakim, "Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo," Volume 2 Nomor 1, Januari 2016, no. 2442-8337, 2016.
- [4] Darmawan, Pengembangan E- Learning Teori dan Desain, Rosda, 2014.
- [5] Davis, F., & Bagozzi, R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982-1003. Diambil kembali dari <http://www.jstor.org/stable/10.2307/2632151>



- 
- [6] Eka, W. (2018). Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Akuntansi. Skripsi, UII.
- [7] Google Classroom. (2017). Dipetik Agustus 13, 2019, dari Wikipedia: [https://id.wikipedia.org/wiki/Google Classroom](https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Classroom)
- [8] Husamah, Pembelajaran Bauran (Blended Learning), Prestasi Pustaka, 2013.
- [9] J. F. Kristen Tsaoy, Classroom Kickoff : A Teacher's Guide For Getting Started with Google Classroom, Edison Public School Diistrict, 2017.
- [10] Izenstark, A., & Leahy, K. (2015). Google Classroom for Librarians: Features and Opportunities.
- [11] Sadiman, A. (1984). Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [12] Sudjana, N. (1987). Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: PN Sinar Baru.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN